

**PEMERIKSAAN TELUR CACING SECARA LANGSUNG
PADA KUKU ANAK SD NEGERI 05 KARTASURA,
SUKOHARJO**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai
Ahli Madya Analis kesehatan



Oleh:

**RANDY KUSBANDONO
29112559 J**

**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah

PEMERIKSAAN TELUR CACING SECARA LANGSUNG PADA KUKU ANAK SD NEGERI 05 KARTASURA, SUKOHARJO

Oleh :

**RANDY KUSBANDONO
29112559 J**

Surakarta, 26 April 2014

**Menyetujui Untuk Sidang KTI
Pembimbing**



**Ifandari, S.Si, M.Si
NIS.01.2012.06162166**

LEMBAR PENGESAHAN

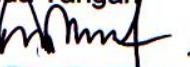
Karya Tulis Ilmiah:

PEMERIKSAAN TELUR CACING SECARA LANGSUNG PADA KUKU ANAK SD NEGERI 05 KARTASURA, SUKOHARJO

oleh:

RANDY KUSBANDONO
29112559 J

Telah dipertahankan di Depan Tim Pengaji
Pada Tanggal 2 Mei 2014

	Nama	Tanda Tangan
Pengaji I	: Drs. Edy Prasetya	
Pengaji II	: Dra. Kartinah Wiryosoendjoyo, SU.	
Pengaji III	: Ifandari, S.Si, M.Si	

Mengetahui,



Ketua Program Studi
DIII Analis Kesehatan



Dra. Nur Hidayati, M.Pd.
NIS.01.98.037

HALAMAN MOTTO PERSEMBAHAN

Kunci sukses adalah kegigihan untuk memperbaiki diri dan kesungguhan untuk
mempersesembahkan yang terbaik dari hidup ini (Aa Gym)

*Kupersembahkan karya ini untuk:
Tuhan YME sebagai ungkapan rasa syukurku
Keluarga tercinta yang selalu membimbingqu dan mendoakanku
Rekan-rekan mahasiswa
Almamater*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT berkat Rahmat dan HidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul: "PEMERIKSAAN TELUR CACING SECARA LANGSUNG PADA KUKU ANAK SD NEGERI 05 KARTASURA, SUKOHARJO". Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan sebagai Ahli Madya Analis Kesehatan Program Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan di Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulisan Karya Tulis ini disusun berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium dan tinjauan pustaka yang ada. Dan dengan selesaiannya Karya Tulis ini, tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ratno Agung Samsumaharto, S.Si., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.
2. Dra. Nur Hidayati, M.Pd., selaku ketua Program Studi DIII Analis Kesehatan Universitas Setia Budi.
3. Ifandari, S.Si, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan serta petunjuk kepada penulis hingga terselesaiannya karya tulis ini.
4. Semua dosen di Universitas Setia budi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Bapak, Ibu Asisten Dosen serta Laboran Laboratorium Universitas Setia Budi yang telah membantu dan membimbing penulis dalam melaksanakan praktik karya tulis ilmiah dengan baik.

6. Orang tua yang telah mendukung dan memberikan support dalam penggerjaan karya tulis ilmiah ini.
7. Kakak ku dan kakak ipar ku yang selalu ada, terima kasih atas segala hal yang telah diberikan. I love you puulll brader.
8. Rekan-rekan mahasiswa “Kurowo” yang telah berjibaku bersama meraih asa.
9. Semua pihak yang telah membantu sampai terselesaikannya karya tulis ilmiah ini.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik, saran dan nasehat dari semua pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata semoga penulisan karya tulis ini bermanfaat bagi penulis juga bermanfaat untuk umum.

Surakarta, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
INTISARI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Nematoda Usus	4
2.1.1 <i>Trichuris trichiura</i>	4
2.1.2 <i>Ascaris lumbricoides</i>	9
2.1.3 <i>Enterobius vermicularis</i>	13
2.1.4 Hookworm	16
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Tempat Penelitian	23
3.2 Sampel	23

3.3 Obyek Penelitian	23
3.4 Teknik Penelitian	23
3.5 Alat, dan Bahan	23
3.5.1 Alat.....	23
3.5.2 Bahan	24
3.6 Cara Kerja	24
3.6.1 Pengambilan Sampel Bahan Pemeriksaan.....	24
3.6.2 Pemeriksaan Mikroskopis.....	24
3.7 Analisis Data	25
BAB IV HASIL PEMERIKSAAN DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Hasil Pemeriksaan.....	26
4.2 Pembahasan.....	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	29
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	P-1
LAMPIRAN.....	L-1

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Epidemiologi	7
Gambar 2. Telur <i>Trichiurus trichiura</i>	8
Gambar 3. Daur Hidup.....	10
Gambar 4. Telur <i>Ascaris lumbricoides</i>	13
Gambar 5. Telur <i>Enterobius vermicularis</i>	16
Gambar 6. Telur Hookworm.....	22

INTISARI

Kusbandono, Randy, Tahun 2014. *PEMERIKSAAN TELUR CACING SECARA LANGSUNG PADA KUKU ANAK SD NEGERI 05 KARTASURA, SUKOHARJO.* Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.

Tanah merupakan penyebab terjadinya transmisi telur cacing dari tanah kepada manusia melalui tangan atau kuku yang mengandung telur cacing, lalu masuk ke mulut bersama makanan. Nematoda usus adalah nematoda yang berhabitat di saluran pencernaan manusia dan hewan. Manusia merupakan hospes beberapa nematoda usus. Nematoda ini sebagian besar penyebab masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk mengetahui kemungkinan adanya telur cacing pada kuku anak SD Kartasura 05 Sukoharjo dengan teknik pemeriksaan secara langsung.

Sampel berupa kuku yang hitam karena adanya tanah. Kuku dipotong di masukkan dalam pot salep kemudian di pindah pada tabung reaksi di tambah dengan NaCl fisiologis dan di centrifuge. Endapan diletakkan di atas kaca benda yang kering dan bebas lemak. Teteskan Eosin 2 % campur hingga homogen. Dengan glass penutup ditutup tanpa menimbulkan gelembung udara. Pemeriksaan dilakukan di bawah mikroskop dengan perbesaran lemah (10 x 10), dilanjutkan perbesaran sedang (10 x 40).

Hasil pemeriksaan kuku anak-anak SD Negeri 05 Kartasura, Sukoharjo di dapatkan 4% dari 25 siswa yang terinfeksi cacing nematoda usus jenis *Ascaris lumbricoides*.

Kata kunci : kuku tangan, nematoda usus, metode secara langsung.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyakit infeksi dari konsumsi makanan yang kurang memenuhi syarat gizi, merupakan dua faktor yang paling banyak berpengaruh terhadap status gizi anak negara yang sedang berkembang seperti indonesia. Infeksi cacing usus merupakan infeksi kronik yang paling banyak menyerang anak balita dan anak usia sekolah dasar. Infeksi cacing usus ditularkan melalui tanah yang tercemar telur cacing, tempat tinggal yang kumuh dan cara hidup yang tidak bersih merupakan masalah kesehatan masyarakat, di pedesaan dan daerah kumuh perkotaan di indonesia. Tinggi rendahnya frekuensi kecacingan hal ini berhubungan erat dengan kebersihan pribadi dan sanitasi lingkungan menjadi sumber infeksi. Diantara cacing usus yang menjadi masalah kesehatan adalah kelompok "*Soil transmitted helminth*" atau cacing yang di tularkan melalui tanah, seperti *Ascaris lumbricoides*, *Tricuris trichiura* dan *Ancylostoma sp* (cacing tambang). Pencemaran tanah merupakan penyebab terjadinya transmisi telur cacing dari tanah kepada manusia melalui tangan atau kuku yang mengandung telur cacing, lalu masuk ke mulut bersama makanan (Faust dan Russell, 1994). Di Indonesia prevalensi kecacingan masih

tinggi antara 60%-90% tergantung pada lokasi dan sanitasi lingkungan (Mardiana, 2008).

Infeksi cacing usus tidak memberikan gambaran klinik yang jelas sehingga diagnosa klinik penyakit akibat infeksi cacing usus tidak dapat diketahui dengan tepat. Dengan demikian untuk membantu menegakkan diagnosa perlu dilakukan pemeriksaan laboratorium, terutama dengan menggunakan sampel feces atau pada kuku. Sehingga dapat memastikan apakah pasien tersebut positif terinfeksi cacing usus atau tidak.

1.2 Rumusan Masalah

1) Berapakah presentase hasil positif terinfeksi cacing nematoda usus pada pemeriksaan kuku secara langsung pada anak SD Kartasura 05 Sukoharjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pemeriksaan ini adalah :

- a. Mengetahui kemungkinan adanya telur cacing pada kuku anak SD Kartasura 05 Sukoharjo dengan teknik pemeriksaan secara langsung.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat lebih untuk masyarakat dengan menambah pengetahuan dan informasi

tentang infeksi kecacingan yang disebabkan oleh cacing usus. Masyarakat lebih meningkatkan upaya pencegahan dan menjaga higiene dan sanitasi tempat mereka tinggal.

b. Bagi Penulis

- 1) Menambah pengetahuan tentang parasitologi khususnya tentang infeksi kecacingan yang disebabkan oleh cacing usus.
- 2) Dapat melakukan pemeriksaan dan menegakkan diagnosis penyakit yang disebabkan oleh cacing usus.
- 3) Untuk persyaratan menyelesaikan program pendidikan D-III Analis Kesehatan.